BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilakukan pada usaha MAFASARI *furniture* milik Bapak Slamet Raharjo. Usaha mebel ini telah berdiri sejak tahun 2000 (16 tahun) dan beralamatkan di Jalan Karangturi Gg 1 no 19, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang (Jawa Tengah). Pada awalnya berdirinya, MAFASARI furniture tidak menjual perabotan rumah tangga ini secara lengsung kepada pelanggan, melainkan hanya dititipkan di toko-toko mebel di kota Lasem. Namun seiring berjalannya waktu, beliau mampu untuk menjualnya secara langsung kepada pelanggan dan bahkan sampai di ekspor di luar negeri. Dilihat dari segi keuangan, hal ini tentu sangat menguntungkan beliau.

MAFASARI *furniture* menyediakan berbagai macam model perabotan rumah tangga yang sangat menarik, di antaranya adalah meja makan, meja untuk ruang tamu, kursi, almari, dipan tidur, dan lain sebagainya.

4.2 Gambaran Umum Reponden

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 1 orang pemilik MAFASARI *furniture* dan 7 orang karyawan, yang keseluruhannya berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.1. Gambaran Umum Responden

Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Lama Bekerja
Pemilik	Slamet Raharjo	Laki-laki	54 tahun	Pemilik	16 tahun
Karyawan 1	Dakir	Laki-laki	34 tahun	Karyawan bag. Produksi	2 tahun
Karyawan 2	Bambang	Laki-laki	37 tahun	Karyawan bag. Produksi	8 tahun
Karyawan 3	Min	Laki-laki	35 tahun	Karyawan bag. Produksi	7 tahun
Karyawan 4	Sanuji	Laki-laki	37 tahun	Karyawan bag. Produksi	10 tahun
Karyawan 5	Haryadi	Laki-laki	40 tahun	Karyawan bag. Produksi	15 tahun
Karyawan 6	Karno	Laki-laki	40 tahun	Karyawan bag. Produksi	7 tahun
Karyawan 7	Tarkim	Laki-laki	42 tahun	Karyawan bag. Produksi	7 tahun

Sumber : Data Primer Yang Diolah

4.3 Hasil Analisis

4.3.1 Hasil Analisis Responden

Pada bagian ini akan dilakukan analisis mengenai jiwa kewirausahaan pemilik MAFASARI *furniture* apakah memiliki jiwa kewirausahaan yang terdapat didalam teori Meredith atau tidak, berdasarkan pada hasil wawancara peneliti kepada responden (pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture).*

Hasil wawancara peneliti dengan pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* adalah sebagai berikut :

1. **Percaya Diri**

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan percaya diri mempunyai ciri sebagai seorang pengusaha yang selalu memiliki keyakinan didalam menjalankan usahanya, tidak bergantung kepada orang lain didalam menjalankan bisnis, mempunyai sifat individualitas, dan memiliki sifat optimisme didalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.2. Jawaban Responden Mengenai Variabel Percaya Diri

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisis	Interpretasi
1. Percaya Diri a. Keyakinan	Iya. Pemilik yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk membuat produk dengan jenis baru dan memiliki desain yang rumit. Contoh : pada saat ada pelanggan yang memesan penyekat ruangan dengan motif yang belum pernah dibuat oleh pemilik sebelumnya (motif kupu-kupu) pemilik mau menerima pesanan tersebut karena pemilik yakin bahwa pemilik mampu.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk membuat produk dengan jenis baru yang membutuhkan kreatifitas tinggi. Salah satu ciri jiwa kewirausahaan seseorang menurut Meredith adalah memiliki keyakinan dalam menjalankan usahanya.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith
b. Ketidakterga n-tungan	Ya. pemilik tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan. Contoh : saat ada pelanggan yang meminta pengurangan harga mebel yang dipesan, pemilik tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan terkait pengurangan harga tersebut.	Ya. Pemilik tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan. contoh : ketika ada pelanggan meminta pengurangan harga, pemilik tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan untuk pengurangan harga tersebut	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan, dapat dikatakan bahwa dalam menjalankan bisnis ini pemilik tidak bergantung kepada orang lain. seperti halnya yang ada didalam teori Meredith dimana ciri seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah tidak bergantung kepada orang lain.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena dalam mengambil keputusan pemilik tidak bergantung pada orang lain.

c. Individualitas	Iya, pemilik mempunyai kemampuan untuk sebisa mungkin mengorganisasikan dan mengawasi jalannya usaha mebel MAFASARI *furniture* dengan mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Contoh : ketika proses produksi sedang berlangsung, seringkali pemilik berada dilokasi kerja karyawan untuk melakukan pengawasan kepada setap karyawan. Pemilik melihat dan menilai setiap cara kerja karyawan tanpa bergantung kepada orang lain, dan pemilik tidak mengambil karyawan baru sebagai mandor.	Pemilik mempunyai sifat individualitas. Terbukti dengan kemampuan yang pemilik miliki untuk mengorganisasikan dan mengawasi jalannya proses produksi dengan mendiri tanpa mengandalkan orang lain. contoh : saat proses produksi sedang berlangsung, seringkali pemilik datang ke lokasi kerja karyawan untuk sekedar melakukan pengawasan, dan pemilik melakukannya tanpa bantuan orang lain (*mandor*).	Berdasarkan hasil jawaban dari karyawan dan pemilik MAFASARI *furniture* , dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Hal ini terbukti dengan kemampuan pemilik untuk sebisa mungkin mengorganisasikan dan mengawasi proses produksi mebel dengan mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.	Pemiliki memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Merdith, karena pemilik MAFASARI *furniture* mampu mengorganisasikan dan mengawasi jalannya usaha MAFASARI *furniture* dengan tidak mengandalkan orang lain, yang berarti memenuhi indikator individualitas
d. Optimisme	Iya, pemilik adalah seseorang yang optimis. Contoh : ketika pelanggan telah menerima produk yang dipesan, mereka sangat sering memuji kualitas dan model mebel. Mereka mengaku puas dengan hasil yang didapatkan, dan mereka mengagumi kualitas kayu yang kuat, karena kebanyakan produk di MAFASARI *furniture* menggunakan kayu jenis jati yang terkenal kuat. Hal ini membuat pemilik optimis bahwa produk yang dibuatnya akan diterima oleh konsumen karena memiliki kualitas kayu yang baik dan kuat. Selain itu, ketika pesanan sedang sepi, pemilik membuat suatu produk (meja, kursi, ranjang tidur, dll) dari kayu jati, dan pemilik optimis bahwa produk tersebut akan diterima oleh konsumen,	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik memiliki sifat optimisme bahwa produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen karena memiliki kualitas kayu yang baik. Di dalam teori Meredith, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan mempunyai sikap optimisme, dimana mereka selalu optimis dan yakin pada usaha yang dijalankan	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith, karena pemilik mempunyai sifat optimis yang sama dengan indikator optimisme pada teori Meredith

	karena memiliki kualitas kayu yang kuat.			

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki sifat keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme. Sifat keyakinan pada pemilik dibuktikan dengan adanya contoh ketika ada pelanggan yang memesan penyekat ruangan dengan motif kupu-kupu yang sebelumnya tidak pernah dibuat oleh pemilik, pemilik tetap mau menerima pesanan tersebut karena pemilik yakin bahwa pemilik mampu melakukannya.

Sedangkan untuk sifat ketidaktergantungan, dapat dibuktikan dengan ketika ada pelanggan yang meminta pengurangan harga kepada pemilik untuk produk yang dipesannya, pemilik tidak bergantung keada orang lain dalam mengambil keputusan mengenai pengurangan harga tersebut. Pemilik juga merupakan seseorang yang memiliki sifat individualitas yang dapat dibuktikan dengan contoh saat jam kerja sedang berlangsung, pemilik seringkali datang ke lokasi kerja karyawan untuk melakukan pengawasan cara kerja karyawan. Pemilik juga tidak mengambil karyawan sebagai mandor, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik melakukan pengawasan dengan mandiri tanpa bantuan orang lain.

Pemilik MAFASARI *furniture* juga merupakan seseorang yang memiliki sifat optimis bahwa produk yang dihasilkan akan dapat diterima oleh konsumen karena memiliki kualitas kayu yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya contoh ketika pesanan sedang sepi, pemilik membuat suatu produk (meja, kursi, dipan

tidur, dll) dari kayu jati. Hal ini dilakukan karena pemilik optimis bahwa produk-produk tersebut akan diterima konsumen karena memiliki kualitas kayu yang baik dan kuat.

Berdasarkan teori Meredith (1996) mengenai variabel percaya diri, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* maka dapat dikatakan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Hal ini dikarenakan pemilik telah memenuhi indikator-indikator yang ada di dalam teori Meredith yaitu keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme. Dimana pemilik MAFASARI *furniture* yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan produk baru dengan desain yang rumit, memiliki sifat ketidaktergantungan kepada orang lain dalam mengambil keputusan usaha, mempunyai sifat individualitas dimana pemilik mampu mengorganisasikan dan melakukan pengawasan usaha dengan mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, serta pemilik mempunyai sifat optimisme bahwa produk yang dihasilkan akan diterima oleh konsumen karena memiliki kualitas kayu yang baik.

Didalam teori Meredith (1996), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah mempunyai ciri sebagai seseorang yang percaya diri, dan pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi seluruh indikator yang ada didalam variabel percaya diri, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

2. Berorientasikan Tugas dan Hasil

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan berorientasikan tugas dan hasil memiliki ciri sebagai seseorang yang memiliki kebutuhan akan prestasi untuk usaha yang dijalankannya, berorientasi laba dimana laba menjadi tujuan atau pacuan didalam menjalankan bisnisnya. Seseorang yang berorientasikan tugas dan hasil juga mempunyai ciri watak ketekunan dan ketabahan didalam menjalankan usaha, mempunyai tekad kerja keras untuk membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankan , mempunyai dorongan yang kuat didalam menjalankan usaha, energitic yang berarti mampu melakukan segala sesuatu dengan cepat dan penuh semangat terutama dalam hal bisnis yang dijalankan, serta memiliki sifat inisiatif didalam usahanya.

Tabel 4.3. Jawaban Responden Mengenai Variabel Berorientasikan Tugas dan Hasil

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisis	Interpretasi
2. Berorientasikan tugas dan hasil. a. Kebutuhan akan prestasi	Iya pemilik mempunyai kebutuhan akan prestasi dalam hal penjualan produk. Contoh : setiap tahun pemilik selalu membuat target penjualan untuk usahanya, dan selalu ada peningkatan jumlah. Misalnya tahun kemarin pemilik berhasil menjual total 200 unit, maka tahun ini pemilik mentargetkan 250 unit yang harus terjual.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Berdasarkan dari jawaban pemilik, dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith, yang ditunjukkan dengan adanya target yang pemilik buat setiap tahun untuk kemajuan usahanya. Dalam teori Meredith, di variabel berorientasikan tugas dan hasil, ciri jiwa kewirausahaan seseorang adalah memiliki kebutuhan	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith, karena pemilik memenuhi ciri jiwa kewirausahaan mengenai kebutuhan akan prestasi yang ada di dalam teori Meredith.

			akan prestasi. Hal ini telah di penuhi oleh pemilik MAFASARI *furniture*.	
b. Berorientasi laba	Ya pemilik berpacu pada laba yang diperoleh.. Contoh : saat karyawan sedang memproduksi daun pintu yang bukan pesanan, pemilik meminta untuk ditambahkan motif tulisan Cina pada daun pintu tersebut. Karena menurut pemilik, daun pintu yang polos tanpa gambar akan memiliki harga yang lebih murah dari daun pintu yang memiliki motif, sehingga laba yang didapatkan juga akan bertambah jumlahnya.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik berorientasi laba, hal ini dibuktikan dengan adanya upaya penambahan nilai jual pada produknya. Menurut teori Meredith, ciri jiwa kewirausahaan seseorang yang selanjutnya adalah berorientasi laba, dimana laba menjadi tujuan dalam proses bisnis seseorang.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith.di dalam menjalankan bisnisnya, pemilik MAFASARI *furniture* berorientasi laba.
c. Ketekunan dan ketabahan	Ya, pemilik adalah seseorang yang tekun dalam menambah jumlah pelanggan baru dan pemilik tetap tabah jika upaya tersebut belum membuahkan hasil. Contoh : pemilik membuat akun instagram untuk mebel MAFASARI dan pemilik tekun mengunggah foto-foto mebel hasil produksi MAFASARI *furniture* . Namun jika belum ada pesanan yang datang dari instagram tersebut, pemilik tetap tabah dan terus mengunggah foto-foto mebel lain yang lebih menarik.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik MAFASARI *furniture* memiliki sikap tekun dan tabah seperti yang ada dalam variabel berorientasikan tugas dan hasil. Hal ini dibuktikan dengan ketabahan dan ketekunan pemilik untuk menambah jumlah pelanggan mebel yang baru.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Pemilik MAFASARI *furniture* memiliki ketekunan dan ketabahan untuk menambah jumlah pelanggan , seperti yang ada dalam teori Meredith.

d. Tekad kerja keras	Ya pemilik mempunyai sifat tekad kerja keras dalam aspek produksi. Hal ini dapat di buktikan dengan contoh : ketika ada beberapa karyawan yang tidak masuk kerja, pemilik mau ikut turun tangan ke lokasi kerja dan bekerja keras membantu proses produksi yang sedang berlangsung	Ya. Pemilik adalah seseorang yang memiliki tekad kerja keras dalam aspek produksi. Contoh : Ketika pesanan sedang menumpuk, pemilik mau ikut bekerja keras membantu karyawan agar proses produksi dapat dilakukan dengan lebih cepat.	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* maka dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan kemauan pemilik untuk ikut bekerja keras membantu proses produksi yang ada didalam usahanya. Berdasarkan teori Meredith, ciri jiwa kewirausahaan adalah mempunyai tekad kerja keras di dalam menjalankan sebuah usaha.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith
e. Mempunyai dorongan kuat	Iya pemilik mempunyai dorongan yang kuat untuk mengambil keputusan di dalam aspek penjualan. Misal : ketika ada komplain dari konsumen tentang produk almari yang telah dipesan (pintu almari tidak dapat tertutup rapat tanpa kunci) pemilik memiliki dorongan yang kuat untuk bertanggung jawab dan mengambil keputusan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik mempunyai dorongan yang kuat untuk mengambil sebuah keputusan, teruatama dalam aspek pemasaran. Di dalam teori Meredith, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki sifat sebagai seseorang yang mempunyai dorongan yang kuat.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena pemilik mempunyai dorongan yang kuat di dalam menjalankan usahanya.

f. Energitic	Ya, pemilik dapat melakukan segala sesuatu dengan segera dalam aspek produksi. Contoh : ketika bahan baku seperti kayu, lem, paku, engsel pintu, dan bahan baku lain yang diperlukan mempunyai stok yang hanya sedikit,pemilik segera membeli.	Iya. Dalam aspek produksi, Pemilik selalu melakukan segala sesuatu dengan segera. Contoh : Ketika bahan baku seperti lem, kayu, dan paku untuk membuat mebel mulai habis, pemilik segera membeli sehingga proses produksi tidak terhenti.	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan adanya contoh ketika bahan baku yang ada di dalam usahanya semakin sedikit, pemilik segera membeli. Teori Meredith menjelaskan bahwa ciri jiwa kewirausahaan salah satunya adalah energitic yang berarti giat dan bersemangat dalam menjalankan tugas atau pekerjaan.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith.
g. Inisiatif	Ya, pemilik mempunyai watak inisiatif untuk memanfaatkan limbah kayu yang ada di dalam usahanya. Contoh : pemilik membuat meja dan kursi yang terbuat dari limbah kayu.	Iya, Pemilik mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan limbah kayu yang ada. Ketika ada *kawul* (sisa serpihan kayu setelah di pasak) saat proses produksi berlangsung, pemilik tidak membuangnya. Pemilik menganggap itu sebuah peluang untuk bisa menghasilkan uang tambahan dan merupakan sebuah ide untuk mengurangi jumlah limbah usahanya. (*Kawul* tersebut dijual kembali.) selain itu, pemilik juga membuatmeja dan kursi yang berasal dari limbah kayu yang ada di dalam usaha mebel ini.	Berdasarkan dari tabel jawaban pemilik dan karyawan, dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan adanya inisiatif pemilik untuk membuat suatu produk dari limbah kayu yang ada. Berdasarkan teori Meredith, ciri jiwa kewirauasahaan seseorang adalah mempunyai inisiatif.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena pemilik mempunyai inisiatif di dalam menjalankan usahanya, sama dengan ciri jiwa kewirausahaan yang dikemukakan oleh Meredith.

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki sifat kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energitic, dan inisiatif. Sifat kebutuhan akan prestasi pemilik dibuktikan dengan adanya target penjualan yang pemilik buat setiap tahunnya, dan bahkan selalu ada peningkatan target jumlah produk yang terjual. Sedangkan untuk indikator berorientasi laba, dibuktikan dengan ketika karyawan sedang memproduksi daun pintu yang bukan pesanan, pemilik meminta untuk ditambahkan motif tulisan Cina pada daun pintu tersebut. Dengan adanya motif tulisan Cina pada daun pintu tersebut, maka harga jual daun pintu tersebutpun akan ikut naik, sehingga laba yang diperoleh menjadi bertambah. Hal ini merupakan suatu bukti bahwa pemilik berorientasi laba, yang dilakukan dengan cara memberi nilai tambah pada produk yang dibuat.

Pemilik juga merupakan seseorang yang memiliki ketekunan dan ketabahan didalam upaya untuk menambah jumlah pelanggan yang ada didalam usahanya, hal ini dibuktikan dengan ketekunan yang dilakukan pemilik dalam upaya menambah jumlah pelanggan MAFASARI *furniture* dengan cara mengunggah foto-foto mebel hasil produksinya kedalam akun instagram MAFASARI *furniture*, dan ketabahan pemilik yang dibuktikan dengan tetap mengunggah foto-foto mebel yang lebih menarik walau belum ada yang tertarik dengan produk mebel yang di unggah melalui instagram tersebut.

Sifat tekad dan kerja keras pemilik MAFASARI *furniture* dapat dibuktikan dengan adanya contoh ketika terdapat beberapa karyawan yang tidak masuk kerja,

pemilik mau ikut bekerja keras turun ke lokasi kerja karyawan dan membantu proses produksi yang ada. Selain itu, pemilik juga merupakan seseorang yang mempunyai dorongan yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggung jawab dan dorongan yang kuat untuk mengambil keputusan memperbaiki kesalahan ketika ada komplain yang disampaikan oleh konsumen terkait produk yang dijual.

Pemilik MAFASARI *furniture* merupakan seseorang yang energitic yang dapat dibuktikan dengan contoh ketika bahan baku usaha seperti lem, kayu, paku, engsel pintu, dan bahan baku yang lain memiliki stok yang semakin sedikit, pemilik dengan segera membeli sehingga proses produksi tetap berlanjut dan tidak terhenti karena kurangnya bahan baku. Dan indikator terakhir yang ada di variabel berorientasikan tugas dan hasil adalah inisiatif, yang dapat dibuktikan dengan ketika bahan baku usaha seperti lem, kayu, paku, engsel pintu, dan bahan baku yang lain memiliki stok yang semakin sedikit, pemilik dengan segera membeli sehingga proses produksi tetap berlanjut dan tidak terhenti karena kurangnya bahan baku

Berdasarkan teori Meredith (1996) mengenai variabel berorientasikan tugas dan hasil dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture*, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Dimana pemilik telah memenuhi indikator-indikator yang ada didalam teori Meredith yaitu kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, energitic, dan inisiatif. Dimana pemilik MAFASARI *furniture* memiliki kebutuhan akan prestasi dalam hal penjualan produk, berorientasi atau berpacu pada laba yang diperoleh, memiliki ketekunan

dan ketabahan dalam menambah jumlah pelanggan, mempunyai tekad kerja keras dalam aspek produksi, mempunyai dorongan yang kuat untuk mengambil keputusan didalam aspek penjualan, memiliki sifat energitic dalam melakukan sesuatu, dan mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan limbah kayu yang ada.

Menurut teori Meredith (1996), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah memiliki ciri sebagai seseorang yang berorientasikan tugas dan hasil. Pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi indikator-indirkator yang ada didalam variabel berorientasikan tugas dan hasil, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

3. Pengambil Risiko

Seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan pengambil risiko memiliki ciri sebagai seorang pengusaha yang mempunyai kemampuan dalam mengambil risiko yang mungkin terjadi didalam usahanya, serta memiliki ciri sebagai seseorang yang suka pada tantangan.

Tabel 4.4. Jawaban Responden Mengenai Pengambil Risiko

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisi	Interpretas
3. Pengambil risiko a. Kemampuan mengambil risiko	Iya pemilik mempunyai kemampuan untuk mengambil risiko kerugian waktu yang ada di dalam usahanya. Contoh : ketika ada konsumen yang komplain dan meminta untuk melakukan pergantian di bagian kaca jendela yang dipesan, (kaca retak), pemilik akan menerima permintaan tersebut walau harus kehilangan waktu yang mungkin bisa merugikan pemilik.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik meliki kemampuan untuk mengambil risiko yang ada di usahanya. Di dalam teori Meredith, pada variabel pengambil risiko terdapat indikator mengenai kemampuan mengambil risiko. Dimana seseorang yang mempunyai jiwa kewirusahaan akan mempunyai kemampuan untuk mengambil risiko yang ada.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredth, ciri jiwa kewirausahaan menurut Meredith adalah memiliki kemampuan mengambil risiko, dan hal itu ada di dalam diri pemilik MAFASARI *furniture*.
b. Suka pada tantangan.	Iya, pemilik adalah seseorang yang suka pada tantangan. Contoh : saat ada pelanggan yang meminta untuk memberi motif naga pada daun pintu yang di pesan, pemilik menerima permintaan tersebut walau sebenarnya pemilik belum pernah menerima motif tersebut, karena pemilik merasa tertantang.	Ya. Pemilik adalah seseorang yang suka pada tantangan. Contoh : Hal ini terbukti saat ada pelanggan yang meminta produk daun pintu pesanannya diberi motif tulisan Arab yang belum pernah dibuat pemilik sebelumnya, pemilik tertantang untuk memenuhinya.	Berdasarkan dari jawaban pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Pemilik tetap menerima permintaan pelanggan dengan motif yang belum pernah dibuat. Di dalam variabel pengambil risiko diteori Meredith, terdapat indikator mengenai suka pada tantangan.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meedith, karena menurut Meredith seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah mempunyai kesukaan pada tantangan.

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan. Kemampuan mengambil risiko dibuktikan oleh pemilik ketika ada pelanggan yang merasa dirugikan karena jendela yang dipesanan mengalami cacat retak dibagian

kaca, dan pembeli tersebut meminta untuk kaca tersebut diganti, pemilik ma menerimanya. Walaupun harus mengalami risiko kehilangan waktu yang bisa merugikannya. Sedangkan sifat suka pada tantangan dibuktikan saat ada pelanggan yang meminta untuk diberi motif naga pada daun pintu yang dipesan, pemilik mau menerimanya walau belum pernah membuat motif tersebut sebelumnya. Hal ini karena pemilik merasa tertantang untuk membuat motif tersebut.

Berdasarkan teori Meredith (1996) mengenai variabel pengambil risiko, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture*, maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Dimana pemilik mempunyai kemapuan untuk mengambil risiko dalam menjalankan usaha mebel MAFASARI dan pemilik adalah seseorang yang suka pada tantangan.

Didalam teori Meredith (1996), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah memiliki ciri sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan mengambil risiko dan memiliki sifat yang suka pada tantangan. Pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi seluruh indikator yang ada di dalam variabel pengambil risiko sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

4. Kepemimpinan

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan kepemimpinan, memiliki ciri sebagai seseorang yang dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, serta memiliki

ciri dapat bergaul dengan orang lain, serta mempunyai ciri menanggapi saran-saran dan kritik yang diberikan orang lain untuk usaha yang dijalankan.

Tabel 4.5. Jawaban Responden Mengenai Variabel Kepemimpinan

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisis	Interpretasi
4. Kepemimpinan a. Bertingkah laku sebagai pemimpin	Iya, pemilik dapat bertingkah laku sebagai pemimpin dalam mengontrol proses produksi yang ada di MAFASARI *furniture*. Misalnya : ketika proses kerja sedang berlangsung dan terdapat karyawan yang tidak serius bekerja (banyak bercanda hingga mengganggu proses kerja karyawan lain), pemilik menegurnya dengan tegas.	Ya. Pemilik adalah seseorang yang dapat bertingkah laku sebagai pemimpin dalam mengawasi dan mengontrol proses produksi di dalam usaha MAFASARI *furniture*. Contoh : ketika ada karyawan yang bekerja dengan lamban, pemilik menegurnya dan meminta untuk melakukan pekerjaan dengan lebih cepat dan bersemangat.	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Hal ini dikarenakan pemilik dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, dibuktikan dengan adanya sikap tegas yang ada di dalam diri pemilik. Ciri jiwa kewirausahaan dalam variabel kepemimpinan di teori Meredith adalah dapat bertingkah laku sebagai pemimpin.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Hal ini Karena pemilik dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, sama dengan indikator yang ada dalam variabel kepemimpinan di teori Meredith.
b. Dapat bergaul dengan orang lain	Ya, pemilik dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain. Contoh : saat ada konsumen baru yang datang ke rumah untuk menanyakan tentang harga dan model mebel yang ada di MAFASARI *furniture*, seringkali komunikasi tetap berlanjut dan menjadi teman, walau proses jual-beli telah berlalu. Hal itu merupakan sebuah bukti bahwa pemilik dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain.	Iya, pemilik adalah seseorang yang dapat bergaul dengan oranglain. Contoh : ketika ada konsumen baru yang datang ke rumah, seringkali menjadi teman baru pemilik karena komunikasi yang terus berlanjut.	Berdasarkan dari jawaban pemilik dan karyawan, dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan komunikasi yang terus berlanjut dengan konsumen baru. Di dalam teori Meredith, seseorang yang memiliki jiwa kewirauashaan memiliki ciri dapat bergaul dengan orang lain.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena pemilik dapat bergaul dengan orang lain, sama dengan indikator kepemimpinan.

c. Menanggapi saran-saran dan kritik.	Iya, pemilik mau menerima setiap kritik dan saran tentang motif mebel yang diproduksi. Contoh : ketika ada salah satu karyawan memberi saran untuk menambah motif(misal : daun-daun) pada salah satu meja rias yang diproduksi, maka pemilik mau menerimanya.	Ya pemilik mau menerima kritik dan saran tentang motif mebel yang ada di dalam usahanya. Contoh :. Jika ada saran atau kritik tentang pemberian motif (garis-garis) yang disampaikan karyawan kepada pemilik, pemilik mau menerimanya	Berdasarkan jawaban pemilik dan karyawan, dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan kemauan pemilik dalam menanggapi saran-saran dan kritik. Di dalam teori Meredith, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan mempunyai ciri mau menanggapi saran-saran dan kritik.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena pemilik MAFASARI *furniture* adalah seseorang yang mau menanggapi saran dan kritik, sehingga bisa dikatakan memenuhi indikator menanggapi saran-saran dan kritik.

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik adalah seseorang yang dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, dan pemilik adalah seseorang yang mau menanggapi saran-saran dan kritik. Sifat pemilik yang dapat bertingkahlaku sebagai pemimpin dibuktikan ketika proses kerja sedang berlangsung, dan pemilik melihat ada karyawan yang tidak serius bekerja atau terlalu banyak bercanda hingga mengganggu proses kerja karyawan lain, pemilik dengan tegas menegurnya dan meminta untuk lebih serius.

Sifat pemilik yang dapat bergaul dengan orang lain dibuktikan ketika ada konsumen yang datang ke rumah pemilik untuk membeli mebel, seringkali komunikasi tetap berlanjut dan menjadi teman walau proses jual beli telah berlalu. Ini menunjukkan bahwa pemilik adalah seseorang yang dapat bergaul dengan orang lain, melalui komunikasi-komunikasi yang ada. Sedangkan sifat yang mau

menanggapi saran-saran dan kritik dibuktikan dengan ketika ada karyawan yang memberi masukan agar menambahkan motif daun-daun pada produk meja rias yang dibuat, pemilik mau menerimanya. Ini menunjukkan bahwa pemilik mau menanggapi setiap masukan berupa kritik atau saran didalam usahanya.

Berdasarkan teori Meredith (1996) mengenai variabel kepemimpinan, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture*, maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Dimana pemilik dapat berlaku tegas dan bisa bertingkahlaku sebagai pemimpin didalam menjalankan usaha MAFASARI *furniture*. Selain itu, pemilik juga merupakan seseorang yang dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain, serta mau menanggapi saran-saran dan kritik tentang motif mebel yang dipoduksi.

Didalam teori Meredith (1996), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki ciri sifat kepemimpinan, dan pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi indikator-ndikator yang ada di dalam variabel kepemimpinan, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

5. Keorisinilan

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan keorisinilan memiliki ciri sebagai seseorang yang inovatif dan kreatif. Sebuah usaha akan maju dan berkembang apabila memiliki ide yang kreatif dan inovatif, sehingga pelanggan tidak merasa bosan dengan produk yang ada karena terus mengalami perubahan.

Selain itu, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan juga memiliki watak sebagai seseorang yang fleksibel, punya banyak sumber didalam usahanya, serba bisa dalam menjalankan segala sesuatu terkait dengan usaha yang ditekuni, serta yang terkahir adalah mengetahui banyak.

Tabel 4.6. Jawaban Responden Mengenai Variabel Keorisinilan

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisis	Interpretasi
5. Keorisinilan a. Inovatif dan kreatif	Ya pemilik mempunyai ide yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk. Contoh : pemilikMAFASARI *furniture* membuat produk ranjang tidur yang memiliki 2 fungsi. Fungsi pertama untuk ranjang seperti biasa, dan fungsi kedua untuk menyimpan pakaian dan barang-barang lain. hal ini karena di bawah ranjang tidur tersebut, terdapat beberapa laci besar yang bisa digunakan untuk menyimpan sesuatu.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif. Hal ini dibuktikan dengan ide pemilik untuk menciptakan produk multifungsi yaitu ranjang tidur dan almari yang ada di dalam 1 produk. Berdasarkan teori Meredith di dalam variabel keorisinilan, terdapat indikator mengenai kreatif dan inovatif, dan indikator tersebut telah dipenuhi oleh pemilik.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith, dengan indikator inovatif dan kreatif.
b. Fleksibel	Ya pemilik adalah seseorang yang flesibel. Pemilik mau menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini. Contoh : pemilik mengikuti perkembangan internet melalui aplikasi-aplikasi yang ada. Misalnnya seperti instagram.	(tidak ditanyakan kepada karyawan)	Pemilik adalah seseorang yang fleksibel dan mau mengikuti perkembangan yang ada masa kini. Teori Meredith mengenai ciri jiwa kewirausahaan seseorang mengungkapkan adanya indikator fleksibel dalam variabel keorisinilan.	Pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith dalam indikator fleksibel, dengan bukti pemilik mau mengikuti perkembangan masa kini.

c. Punya banyak sumber	Ya, pemilik mempunyai banyak sumber inspirasi model dan motif mebel. Contoh : pemilik berlangganan majalah "IDEA" dimana didalamnya terdapat inspirasi model mebel saat ini, dan selain itu juga terdapat banyak katalog *furniture* di rumah pemilik. Ide tentang motif dan model mebel juga bisa ditemui oleh pemilik dibanyak tempat, misalnya restoran, pameran *furniture*, dan televisi.			Sesuai, karena pemilik memiliki banyak sumber yang dapat diartikan bahwa indikator dalam teori Meredith ini telah sesuai.
d. Serba bisa	Ya, didalam aspek produksi MAFASARI *furniture* , pemilik adalah seseorang yang serba bisa. Contoh : ketika libur lebaran sekitar 2 tahun yang lalu, dan saat karyawan-karyawan saya sedang libur, pemilik mendapat suatu tawaran dari teman lama pemilik untuk membuat 2 kursi dan 1 meja kayu. Pemilik menyetujui permintaan tersebut, dan pemilik melakukannya seorang diri (jika menunggu karyawan masuk maka akan terlalu lama) Mulai dari proses pemotongan kayu hingga *plitur*.	Iya pemilik merupakan seorang pengusaha yang serba bisa. Contoh : Ketika ada karyawan baru, pemilik memberi pengarahan dan mengajari.mulai dari cara memotong kayu dengan rapih sampai melakukan proses *plitur*.	Berdasarkan hasil jawaban dari pemilik dan karyawan, dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan dalam indikator serba bisa. Dalam teori Meredith, dikatakan bahwa ciri jiwa kewirausahaan dalam variabel keorisinilan salah satunya adalah serba bisa.	Pemilik memiliki jiwa kewirsauahaan yang ada di dalam teori Meredith, karena pemilik memenuhi indikator serba bisa, dimana pemilik serba bisa melakukan pekerjaan yang ada di dalam usahanya.

e. Mengetahui banyak	Ya, pemilik adalah seseorang yang mengetahui banyak hal tentang umum contoh : ketika ada berita-berita terbaru, pemilik selalu mengetahui. Misalnya : seperti kabar tentang Amnesty pajak	Ya, pemilik adalah seseorang yang mengetahui banyak hal secara umum dan memiliki wawasan yang luas. Contoh : ketika karyawan sedang beristirahat, pemilik seringkali mendatangi karyawan dan bercerita mengenai berita-berita yanng ada saat ini.pemilik selalu mengetahui kabar berita terbaru.	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith. Hal ini dibuktikan dengan hal-ha lumum yang pemilik ketahui. Dalam teori Meredith, dikatakan bahwa ciri jiwa kewirausahaan dalam variabel keorisinilan salah satunya adalah mengetahui banyak.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, dan mengetahui banyak. Sifat pemilik yang kreatif dan inovatif dapat dibuktikan dengan ide pemilik untuk menciptakan produk multifungsi berupa ranjang tidur dengan 2 fungsi. Dimana fungsi pertama adalah sebagai alas untuk tidur dan yang kedua sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang. Ini merupakan sebuah ide yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Sifat pemilik yang fleksibel dapat dibuktikan dengan pemilik mengikuti perkembangan internet dan mempunyai aplikasi instagram. Pemilik juga merupakan seseorang yang punya banyak sumber, yang bisa dibuktikan dengan adanya contoh pemilik yang berlangganan majalah IDEA yang menjadi salah satu inspirasi model mebel, selain itu banyaknya katalog mebel yang pemilik punya merupakan sebuah contoh bahwa pemilik adalah seseorang yang punya banyak sumber isnpirasi.

Sifat pemilik yang serba bisa bisa dibuktikan dengan ketika libur lebaran sekitar 2 tahun yang lalu, pemilik mendapat tawaran untuk membuat 2 kursi dan 1 meja kayu dari teman lamanya. Karena saat itu karyawan sedang libur lebaran, maka pemilik memilih untuk mengerjakan pekerjaan itu dengan sendiri karena pemilik berpikir akan terlalu lama jika menunggu karyawan masuk. Semua proses produksi mulai dari proses pemotongan kayu hingga *plitur* pemilik lakukan dengan sendiri. Dan yang terakhir adalah sifat pemilik yang mengetahui banyak, dapat dibuktikan dengan pengetahuan yang pemilik miliki tentang kabar terbaru yang ada, misalnya seperti tentang amsnesty pajak.

Berdasarkan teori Meredith (1996) mengenai variabel keorisinilan, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture,* maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Dimana pemilik mempunyai jiwa inovatif dan kreatif didalam menciptakan produk, memiliki sifat fleksibel yang mau menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini, punya banyak sumber inspirasi model dan motif mebel, serba bisa didalam aspek produksi MAFASARI *furniture,* dan mengetahui banyak tentang umum.

Didalam teori Meredith (1996), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki ciri keorisinilan, dan pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi seluruh indikator yang ada didalam variabel keorisinilan, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

6. Berorientasi Ke Masa Depan

Di dalam teori Meredith (1996) seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah memiliki ciri berorientasi ke masa depan, dengan 1 watak yaitu pandangan ke depan perseptif. Persepyif berarti memiliki kesadaran yang tajam atau cerdik. Seseorang yang memiliki ciri jiwa kewirausahaan, mempunyai watak sebagai seseorang yang memiliki pandangan ke depan yang cerdikatau memiliki kesadaran yang tajam untuk usaha yang dijalankannya.

Tabel 4.7. Jawaban Responden Mengenai Variabel Berorientasi Ke Masa Depan

Uraian	Pemilik	Karyawan	Analisis	Interpretasi
6. Berorientasi ke masa depan a. Pandangan ke depan perseptif	Ya, pemilik mempunyai pandangan ke depan terkait perkembangan usaha dalam aspek produksi. Contoh : pemilik ingin membeli mesin *amplas*, sehingga proses untuk meng-*amplas* mebel dapat berjalan lebih cepat.	Ya pemilik mempunyai pandangan ke depan terkait perkembangan usaha dalam aspek produksi. Contoh : pemilik ingin membeli mesin cetak ukir dan mesin amplas. Sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lebih cepat.	Berdasarkan jawaban dari pemilik dan karyawan, dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan berorientasi ke masa depan. Hal ini dikarenakan pemilik memiliki pandangan ke depan untuk membeli mesin baru.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada di dalam teori Meredith., yang dibuktikan dengan adanya pandangan perseptif ke depan terkait kemajuan usaha nya di dalam aspek produksi, yaitu ingin membeli mesin *amplas*.

Tabel jawaban responden pemilik dan karyawan diatas menunjukkan bahwa pemilik adalah seseorang yang memiliki pandangan ke depan yang perseptif. Pemilik telah mengetahui rencana apa yang akan dilakukan untuk perkembangan usahanya dalam aspek produksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rencana pemilik untuk membeli mesin amplas sehingga proses produksi akan berjalan

dengan lebih cepat karena tidak perlu lagi melakukan proses *amplas* dengan cara manual.

Berdasarkan teori Meredith mengenai indikator pandangan ke depan perseptif, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan MAFASARI *furniture* maka dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalm teori Meredith. Dimana pemilik telah mengetahui rencana-rencana cerdik dan memiliki pandangan ke depan yang tajam didalam usahanya dalam aspek produksi

. Didalam teori Meredith, seseorang yang memiliki ciri jiwa kewirausahaan adalah berorientasi ke masa depan, dan pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi indikator yang ada didalam variabel berorientasi ke masa depan, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.

4.4 Hasil Analisis Keseluruhan Teori Meredith

Berdasarkan dari hasil analisis sebelumnya, maka hasil rekapitulasi keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Teori Meredith

Uraian	Jawaban responden	Analisis	Interpretasi
Percaya diri	Pemilik mempunyai keyakinan untuk membuat produk dengan desain yang rumit. pemilik juga tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan, terbukti dengan setiap keputusan yang pemilik buat adalah atas keputusan diri sendiri dan bukan orang lain. selain itu, pemilik juga memiliki sifat individualitas, dimana pemilik mampu mengawasi proses produksi dengan mandiri, dan memiliki optmisme bahwa produk yang di hasilkan dapat diterima oleh konsumen, karena memiliki kualitas yang baik	Di dalam teori Meredith, seseorang yang memiliki ciri jiwa kewirausahaan adalah memiliki sikap percaya diri. Di dalam percaya diri, terdapat indikator mengenai keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme. Pemilik MAFASARI *furniture* memiliki ke-empat indikator jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith.	Pemilik memiliki jiwa kewiraushaan yang ada didalam teori Meredith. karena pemilik mempunyai jiwa kewirauashaan yang sama dengan ke-empat indikator yang ada di dalam variabel percaya diri.
Berorientasikan tugas dan hasil	Pemilik MAFASARI *furniture* memiliki kebutuhan akan prestasi, hal ini dibuktikan dengan adanya target penjualan yang pemilik buat setiap tahun. Selain itu, pemilik juga berorientasikan laba, dimana laba merupakan tujuan di dalam bisnis pemilik. Pemilik juga memiliki ketekunan dan ketabahan, mempunyai tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, memiliki sifat energitic yang dibuktikan dengan kecekatan beliau dalam melakukan sesuatu, dan memiliki inisiatif di dalam usahanya.	Terdapat 7 indikator yang ada di dalam variabel berorientasikan tugas dan hasil, diantaranya ada kebutuhan akan prestasi, berorientasikan laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, energitic, dan inisiatif. Jika dilihat didalam tabel jawaban responden, pemilik MAFASARI *furniture* telah memenuhi ke-tujuh indikator tersebut, dengan berbagai contoh yang ada.	Pemilik memiliki jiwa kewiraushaan yang ada didalam teori Meredith, karena pemilik memiliki ke-tujuh indikator yang ada di dalam variabel berorientasikan tugas dan hasil, seperti dengan teori Meredith.

Pengambil risiko	Pemilik adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengambil risiko waktu yang ada didalam usahanya. Selain itu, pemilik juga seseorang yang suka pada tantangan yang dibuktikan dengan mau menerima pesanan dengan motif naga atau tulisan Arab yang sebenarnya belum pernah dibuat.	Di dalam teori Meredith, terdapat variabel pengambil risiko, dimana didalamnya terdapat 2 indikator, yaitu kemampuan mengambil riisko dan suka pada tantangan. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah memiliki kemampuan mengambil risiko di dalam usahanya, dan suka terhadap tantangan. Berdasarkan dari jawaban responden, dapat diartikan bahwa pemilik adalah pengusaha yang mempunyai ciri sebagai seorang pengambil risiko.	Pemilik memiliki jiwa kewiraushaan yang ada didalam teori Meredith pada variabel pengambil risiko.
Kepemimpinan	Pemilik mampu bertingkah laku sebagai pemimpin dalam mengawasi dan mengontrol proses produksi, dan pemilik adalah seseorang yang dapat bergaul dengan orang lain, serta pemilik adalah seseorang yang mau menerima kritik dan saran tentang motif mebel yang di produksi.	Variabel ke-empat yang ada di dalam teori Meredith adalah kepemimpinan. Menurut Meredith, seseorang yang memiliki sifat kepemimpinan adalah mereka yang dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, mau menanggapi saran-saran dan kritik. Jika dilihat dari jawaban para responden, pemilik telah memiliki semua indikator yang ada di dalam vaiabel kepemimpinan ini.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith. Dimana pemilik dapat bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, dan menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Pemilik mempunyai pemikiran yang kreatif dan inovatif, pemilik memanfaatkan kayu limbah menjadi barang layak jual. Pemilik juga memiliki banyak sumber, seseorang yang fleksibel, serba bisa, dan mengetahui banyak.	Terdapat 5 indikator yang ada di dalam variabel keorisinilan pada teori Meredit. Diantaranya yaitu inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, dan mengetahui banyak. Dapat dilihat pada tabel jawaban responden, bahwa pemilik dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki ke-lima indikator tersebut.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith karena setiap indikator yang ada di dalam variabel keorisinilan, telah dimiliki oleh pemilik MAFASARI *furniture*

Berorientasi ke masa depan.	pemilik mempunyai pandangan ke depan terkait perkembangan usaha dalam aspek produksi. pemilik ingin membeli mesin cetak ukir dan mesin amplas, sehingga proses produksi di dalam usahanya dapat berjalan dengan lebih cepat .	Variabel terakhir yang ada di dalam teori Meredith ini adalah berorientasi ke masa depan, dimana hanya ada satu indikator di dalamnya, yaitu pandangan ke depan perseptif. Dari hasil jawaban responden, pemilik telah mempunyai rencana terkait dengan perkembangan usahanya dalam aspek produksi, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik telah memenuhi variabel berorientasi ke masa depan.	Pemilik memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith, karena pemilik mempunyai rencana terkait perkembangan usahanya untuk masa mendatang khususnya dalam aspek produksi.

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan dari hasil tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa pemilik MAFASARI *furniture* memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam teori Meredith, yang berarti bahwa pemilik mempunyai kepercayaan diri dalam menjalankan usaha mebel MAFASARI, pemilik berorientasikan tugas dan hasil yang dibuktikan dengan adanya target yang pemilik buat di dalam usahanya, pemilik juga memiliki sifat energitic yang dibuktikan dengan kecekatan pemilik dalam melakukan suatu pekerjaan, serta memiliki inisiatif di dalam menjalankan usaha mebel MAFASARI, pemilik juga memiliki ketekunan dan ketabahan dalam menjalankan usahanya, mempunyai tekad kerja keras, serta mempunyai dorongan yang kuat. Pemilik memiliki jiwa sebagai pengambil risiko yang ada di dalam usaha *furniture*-nya dan hal itu terbukti dengan sifat beliau yang menyukai tantangan. Teori Meredith yang dimiliki pemilik MAFASARI *furniture* juga berarti bahwa pemilik dapat bertingkah laku sebagai seorang pemimpin, hal ini terlihat dari sifat tegas yang beliau miliki dalam memimpin karyawan MAFASARI *furntirue*, selain itu pemilik juga merupakan seseorang yang kreatif dan inovatif ,

pemilik juga merupakan seseorang yang fleksibel, serba bisa, memiliki banyak sumber, dan mengetahui banyak. Selain itu, pemilik juga merupakan seseorang yang berorientasi ke masa depan, hal ini terbukti dengan adanya rencana-rencana yang pemilik buat terkait dengan perkembangan usahanya dalam aspek produksi, dimana salah satunya adalah pemilik mempunyai keinginan untuk membeli mesin baru yang lebih canggih untuk usahanya.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA